

**MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PRODI –III KEBIDANAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2020**

Lindawati F. Tambunan<sup>1</sup>, Jagentar P. Pane<sup>2</sup>, Jelita Mawati Gultom<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

<sup>3</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Stikes Santa Elisabeth, Medan, Indonesia.

\*)Corresponding Author: Jelita Mawati Gultom

Email: [jelita91.gultom@gmail.com](mailto:jelita91.gultom@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah perasaan, pikiran yang mendorong seseorang melakukan pekerjaan atau menjalankan kekuasaan, terutama dalam perilaku, di masa pandemic Covid-19 ini motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses hasil pembelajaran pada masa pandemic, motivasi dapat memengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar dan kapan kita memilih untuk belajar.

**Tujuan:** Penelitian bertujuan mengetahui bagaimana motivasi belajar mahasiswa prodi D-III kebidanan pada masa pandemi Covid-19 di Stikes Santa Elisabeth Medan.

**Metode:** Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Stikes Santa Elisabeth Medan. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 64 orang mahasiswa dengan menggunakan total sampling.

**Hasil:** Hasil penelitian ini diperoleh data bahwa motivasi belajar mahasiswa semasa pademic yaitu motivasi belajar dalam kategori baik sebanyak 62 orang (96.9%), jumlah responden dengan motivasi belajar kurang sebanyak 2 orang (3.1%).

**Kesimpulan:** Diharapkan kepada mahasiswa D-III kebidanan agar lebih meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajar di stikes santa elisabeth medan.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Masa Pandemi, Covid-19

## ABSTRACT

**Background:** *Motivation is everything that drives someone to do something. Motivation is a feeling, a thought that drives someone to do work or exercise power, especially in behavior, during the Covid-19 pandemic, learning motivation greatly influences the process of learning outcomes during a pandemic, motivation can influence what we learn, how we learn and when we choose to study.*

**Purpose:** *The research aims to find out how the D-III midwifery study program students' motivation was during the Covid-19 pandemic at Stikes Santa Elisabeth Medan.*

**Method:** *The design of this study uses a descriptive research design. This research was conducted at Stikes Santa Elisabeth Medan. The number of samples in this study were 64 students using total sampling.*

**Results:** *The results of this study obtained data that the learning motivation of students during Pademic, namely learning motivation in the good category was 62 people (96.9%), the number of respondents with less learning motivation was 2 people (3.1%).*

**Conclusion:** *It is hoped that D-III midwifery students will further improve and maintain their motivation to study at the Santa Elisabeth Medan STIKES.*

**Keywords:** *Learning motivation, pandemic, Covid-19*

## PENDAHULUAN

Saat ini dunia digemparkan oleh mewabahnya satu virus yang dikenal dengan Corona virus disease tahun 2019 atau akrab disebut dengan Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh corona virus, yang baru-baru ini ditemukan karena sebelumnya tidak diketahui. Keberadaan virus ini diketahui setelah wabah dimulai di Wuhan, Cina, pada Desember 2019 (WHO, 2020).

Berdasarkan angka kejadian Covid-19 menurut data WHO per tanggal 27 April 2020 mencapai 2.883.603 orang dengan angka kematian mencapai 198.824. Sedangkan di Indonesia, jumlah

penderita Covid-19 mencapai 9.069 orang dengan angka kematian sebesar 1.151 orang. Tingginya angka kejadian dan potensi kematian membuat banyak pihak berusaha memutuskan rantai penularan Covid-19 ini dengan berbagai cara, seperti penerapan PSBB, perubahan sistem sekolah dan perkuliahan menjadi system daring, dan himbauan kepada seluruh masyarakat untuk menggunakan masker. Akibat pandemi global Covid-19 ini semua kampus digiring untuk melakukan perkuliahan daring atau online dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Covid-19 (Tabroni, 2020).

Wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda

215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau on line (Firman, F., & Rahayu, S., 2020).

Tidak sedikit perguruan tinggi negeri dan swasta yang dengan cepat merespon intruksi pemerintah, tidak terkecuali STIKes Santa Elisabeth Medan (SSEM) dengan mengeluarkan surat instruksi tentang pencegahan penyebaran corona virus disease (Covid-19) di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan (SSEM). Di surat edaran itu ada beberapa poin dan salah satunya adalah anjuran untuk menerapkan pembelajaran daring. Sudah semua perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan pembelajaran daring dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 (CNN Indonesia, 2020). Jamaluddin, D.,

dkk (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri.

Kondisi pandemi Covid 19 yang tidak kunjung mengalami penurunan grafik jumlah pasien, tidak hanya mempengaruhi sistem ekonomi di Indonesia, akan tetapi berpengaruh secara global di semua sektor kehidupan manusia. Tak terkecuali di ranah pendidikan. Gaya belajar yang selama ini digunakan baik di bangku sekolah maupun di tingkat universitas mau tidak mau harus ditinggalkan dan mengikuti sistem baru yang didesain untuk mengikuti protokol kesehatan demi memutuskan mata rantai penyebaran virus yang pertama kali ditemukan di China ini. Agar sistem pembelajaran terus berlangsung, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan upaya penanganan sedemikian sehingga proses pembelajaran tetap berjalan terutama mahasiswa perguruan tinggi. (Widya dkk, 2020).

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai. Sadirman menjelaskan bahwa motivasi belajar memegang peran penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar. Oleh karena itu, di masa pandemi COVID-

19 ini motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran pada mahasiswa. Motivasi dapat memengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar. Hal ini juga ditunjukkan dari penelitian yang menjelaskan bahwa peserta didik yang termotivasi lebih cenderung melakukan kegiatan yang menantang, terlibat aktif, menikmati proses kegiatan untuk belajar dan menunjukkan peningkatan hasil belajar, ketekunan dan kreativitas, selain itu, merancang lingkungan belajar yang memotivasi siswa akan menarik perhatian peserta didik. Namun, apabila peserta didik kurang memiliki motivasi belajar maka yang terjadi adalah penurunan prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Iskandar yang mengatakan bahwa lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan prestasi belajar mahasiswa. Motivasi dalam kegiatan belajar sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Maka dari itu motivasi belajar perlu di tanamkan dalam diri sendiri. (Menik Tetha Agustina, 2020)

Sistem Perkuliahan online kemudian menjadi sistem pembelajaran utama di masa pandemi Covid-19 menyusul kebijakan pemerintah untuk menutup fasilitas umum dan menutup pelaksanaan pembelajaran di

kampus. Hal ini tentu saja memberikan dampak yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran, baik untuk pengajar maupun mahasiswa. (Romadon & Maryam, 2019).

Perkuliahan online menggunakan aplikasi seperti Zoom, Google Classroom, Google Meet dan berbagai virtual account lainnya yang berbasis internet, tentunya membutuhkan kuota data internet bagi pengajar maupun mahasiswa. Sistem ini tidak hanya menambah pengetahuan saja, tetapi juga akan turut membantu meringankan beban dosen dalam proses belajar mengajar. Disamping itu, hasil dari proses belajar mengajar bisa disimpan dalam bentuk database yang bisa dimanfaatkan untuk mengulang kembali sebagai rujukan proses belajar mengajar sehingga dapat menghasilkan sajian materi pembelajaran yang lebih baik lagi. (Romadon & Maryam, 2019).

Dampak yang dirasakan secara langsung oleh mahasiswa adalah metode pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dapat mengakibatkan biaya pengeluaran pulsa internet meningkat dari sebelumnya, sulitnya berinteraksi kepada dosen ketika mereka dihadapkan dengan materi yang belum mereka pahami dan selama masa pembelajaran dalam jaringan (daring) terjadi komunikasi satu arah. Hal yang sama dirasakan oleh pendidik dalam hal ini adalah dosen, mereka tidak mengetahui secara

langsung tingkat pemahaman peserta didik pada saat penyampaian materi. Pernyataan di atas didukung oleh penelitian Romadon & Maryam (2019) mengatakan bahwa penggunaan aplikasi zoom menguras kuota internet, pemahaman materi yang rendah dengan aplikasi google classroom dan respon komunikasi yang lamban dengan whatsapp.

Sehingga beberapa institusi pendidikan tinggi memberikan subsidi kuota internet kepada mahasiswa demi terselenggaranya pembelajaran daring. Meski terdapat beberapa institusi pendidikan tinggi di Indonesia yang sudah siap melakukan pembelajaran daring, hadirnya COVID-19 menunjukkan institusi pendidikan tinggi yang tidak siap dalam menerapkan sistem pembelajaran daring jumlahnya lebih banyak. Misalnya, pemanfaatan teknologi pembelajaran daring masih didominasi oleh universitas di kota besar karena kapasitas finansial dan ketersediaan sistem pembelajaran digital (elearning) yang lebih baik dibandingkan kampus kecil di daerah rural. Selain itu, tidak sedikit jumlah pendidik yang masih kesulitan menggunakan teknologi pembelajaran daring baik itu menggunakan e-learning atau pun platform lain dari pihak ketiga seperti Zoom, Google Classroom, dan CloudX.

Motivasi belajar merupakan usaha seseorang untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar.

Selain itu, motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Menurut Rimbun (2017), motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 7 orang mahasiswa D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa kurang memiliki motivasi belajar secara daring (online). Hal ini disebabkan banyaknya biaya tambahan yang dikeluarkan selama pembelajaran daring berlangsung seperti pembelian paket data dan biaya pemakaian arus listrik. Selain itu selama pembelajaran daring berlangsung, banyak hambatan yang sering ditemukan seperti padam listrik, gangguan jaringan sehingga mempengaruhi motivasi dalam hal belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di STIKes Elisabeth Medan institusi juga memberikan kuota gratis. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 14 januari 2021.

Hasil wawancara di atas didukung oleh penelitian Sadikin & Hamidah (2020) mengatakan bahwa penyebab kurangnya motivasi belajar mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring (online) adalah lemahnya pengawasan orang tua

terhadap mahasiswa, kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, dan mahal biaya kuota. Namun, metode perkuliahan daring juga memberikan keuntungan lain yaitu meningkatkan kemandirian belajar, minat dan motivasi, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan.

Hasil penelitian Fitriyani, Y., Fauzi I., & Sari (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa sangat baik, dimana persentase motivasi belajar mahasiswa selama masa pandemi Covid-19 mencapai 80,27%, sementara penelitian Iryana Muhammad (2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap tingkat kemandirian belajar mahasiswa.

Motivasi belajar dapat memengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar. Peserta didik yang termotivasi lebih cenderung melakukan kegiatan yang menantang, terlibat aktif, menikmati proses kegiatan untuk belajar dan menunjukkan peningkatan hasil belajar, ketekunan dan kreativitas selain itu, merancang lingkungan belajar yang memotivasi siswa akan menarik perhatian peserta didik (Keller, 2017).

Menurut Ferismayanti (2020), ada beberapa cara untuk

meningkatkan motivasi belajar seperti meningkatkan kualitas guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat, memaksimalkan fasilitas pembelajaran, memanfaatkan penggunaan media serta melakukan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik, dalam melakukan penelitian dengan judul: Motivasi belajar mahasiswa bidan STIKes Santa Elisabeth Medan pada masa pandemi Covid-19 tahun 2020.

## METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang terjadi untuk dijadikan titik awal untuk hipotesis atau teori pembangunan penelitian (Polit & Beck, 2012).

Populasi dalam skripsi ini adalah mahasiswa Prodi D-III Kebidanan yang terdaftar di forlap DIKTI di STIKes Santa Elisabeth Medan yang berjumlah keseluruhannya 64 orang, jumlah mahasiswa tingkat 1 ada 16 orang, jumlah mahasiswa tingkat 2 ada 17 orang dan jumlah mahasiswa tingkat 3 ada 31 orang.

## HASIL

### DATA DEMOGRAFI MAHASISWA DIII KEBIDANAN DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

No	Karakteristik	f	%
1	<b>Umur</b>		
	18 tahun	8	12.5
	19 tahun	18	28.1
	20 tahun	16	25.0
	21 tahun	22	34.4
	<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100.0</b>
2	<b>Agama</b>		
	Katolik	19	29.7
	Protestan	45	70.3
	<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100.0</b>
3	<b>Suku</b>		
	Batak toba	42	56.6
	Batak simalungun	3	4.7
	Batak karo	9	14.1
	Nias	10	15.6
	<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100.0</b>

Tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik umur mayoritas responden (18 tahun) 8 orang (12,5%), (19 tahun) 18 orang (28,1%), (20 tahun) 16 orang (25,0%), dan (21 tahun) 22 orang (25,0%). Berdasarkan karakteristik suku mayoritas responden suku Toba

42 orang (56,6%), suku Karo 9 orang (14,1%), suku Simalungun 3 orang (4,7%), dan suku Nias 10 orang (15,6%). Berdasarkan agama mayoritas responden katolik 19 orang (29,7%) dan protestan sebanyak 45 orang (70,3%).

### DISTRIBUSI FREKUENSI RESPONDEN BERDASARKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PRODI D-III KEBIDANAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN 2020

Motivasi belajar	Frequency	Percent
Baik	62	96.9
Kurang	2	3.1
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100.0</b>

Tabel diatas berdasarkan distribusi frekuensi motivasi belajar jumlah 64 orang responden dengan motivasi belajar yang paling banyak

yaitu baik sebanyak 62 orang (96.9%), jumlah responden dengan motivasi belajar kurang sebanyak 2 orang (3.1%).

## PEMBAHASAN

Data yang diperoleh berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 64 orang mahasiswa Prodi D-III Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan didapatkan bahwa 96,9% mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki Motivasi Belajar yang baik pada masa pandemi Covid-19 dan 3,1% memiliki Motivasi Belajar yang kurang.

Inayah (2013), mengatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang tinggi yaitu minat dan semangat dari dalam diri untuk mencapai suatu tujuan, belajar dengan senang hati dan sukarela. Tingkat motivasi belajar tinggi yaitu mempunyai minat dan semangat belajar yang rendah dan akan membuat malas untuk mengikuti proses pembelajaran dan inilah salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar sehingga mendapatkan motivasi belajar yang tinggi.

Emeralda (2017), mengatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat menjadikan seseorang tekun dalam mengerjakan tugas, mempunyai keinginan yang kuat untuk belajar, konsisten dalam kegiatan belajar, memahami akan tujuan belajar, serta budaya atau lingkungan tempat mahasiswa belajar sehingga ini dapat mempengaruhi seseorang termotivasi untuk belajar. Ini juga berkaitan

dengan hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti di dapatkan bahwa motivasi belajar mahasiswa tinggi. Motivasi belajar tinggi ini dikarenakan mahasiswa tahu hasilnya akan berguna di masa depan, adanya keinginan untuk menjadi seorang perawat, dan keinginan untuk memiliki nilai yang tinggi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Yani Fitriyani (2020) tentang “Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19” yang menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa semester 6 program studi pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Kuningan sangat baik, hal itu didapatkan dari skor presentase motivasi tersebut yang berjumlah 80,27 %.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Mujibul Hakim (2020) tentang “Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19” yang menunjukkan bahwa variabel penggunaan media daring dan motivasi belajar memiliki nilai positif berarti semakin baik pilihan dalam penggunaan media daring dan motivasi maka mahasiswa akan merasa puas.

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa motivasi belajar mahasiswa adalah



baik, ini dibuktikan dari data kuesioner yang di peroleh peneliti bahwa mahasiswa mempunyai keinginan sendiri untuk belajar lebih maju, mendapatkan hasil prestasi yang baik, keinginan untuk menjadi seorang bidan yang profesional dan dapat bekerja dengan baik. Kemudian mahasiswa juga masih ada yang memiliki motivasi belajar yang kurang, ini dilihat dari mahasiswa yang jarang memperhatikan dengan penuh konsentrasi saat dosen menerangkan materi pelajaran dan kurangnya dalam hal membaca materi pelajaran yang diberikan oleh dosen.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 64 orang responden mengenai gambaran motivasi belajar mahasiswa prodi D-III kebidanan pada masa pandemi covid-19 di Stikes Santa Elisabeth Medan maka dapat disimpulkan.

1. Responden yang memiliki motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 baik sebanyak 62 orang ( 96,9%).
2. Berdasarkan data demografi mahasiswa prodi D-III kebidanan mayoritas berumur 21 tahun sebanyak 22 orang (34,4%), beragama protestan sebanyak 45 orang (70,2%) dan bersuku batak toba sebanyak 42 orang (56,6%).

## SARAN

1. Bagi Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimasukkan pada mata pelajaran pendidikan dan promosi kesehatan sehingga dapat menjadi mata pelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
2. Bagi Mahasiswa/i STIKes Santa Elisabeth Medan  
Diharapkan motivasi belajar mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan yang sudah baik ditingkatkan lagi agar semakin baik. Dan juga diharapkan Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan mampu mengaplikasikannya kepada mahasiswa lain dengan melakukan kegiatan sederhana seperti belajar bersama guna untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa/i yang lainnya di STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan agar dilakukan penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang telah dilakukan terutama mengenai motivasi belajar mahasiswa.
4. Bagi Mahasiswa Yang Tidak Termotivasi  
Bagi mahasiswa 2 orang yang tidak termotivasi belajar secara daring pada masa pandemic ini diharapkan lebih rajin lagi dalam

mengikuti pembelajaran secara daring dan dapat mengumpulkan tugas dengan tepat dan diharapkan dapat mencari jaringan yang bagus supaya dalam mengikuti pembelajaran dengan lancar supaya selama proses pembelajaran dapat mengikuti dengan baik.

### REFERENSI

- Adityo S., C. Martin R., Geva W., P., Widayat D., S., Mira Y., dkk (2020) Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Carmen L., T., H., Peter O., Olakunle O., Muhammad P., Godwin O., (2020) Clinical Characteristics of Children with COVID-19
- Catherine G., Vera R-Z., Hannelore K., N., Rosemary M., Sabra L., K., (2020) Impact of sex and gender on COVID-19 outcomes in Europe
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (2020) *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*
- Dyah T., Elsa P., S., Ahmad R., G., (2019) Perbedaan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Sesudah Mendapatkan Booklet Pendidikan Seksual Untuk Anak Usia Dini
- Ericha W., P (2020) Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia.
- Fidah S., Fika M., Siti Z., Tri A., F., Hoirun N., (2020) Perilaku PhysicalDistancing Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Masa Pandemi COVID-19
- Fitriyani, Y., Fauzi, I. & Sari, M. Z., 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), pp. 165-175.
- Hardiyanti P., (2020) Screen Time dalam Perilaku Pengasuhan Generasi Alpha pada Masa Tanggap Darurat Covid-19
- Harnani, S., 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. 7 Juli.
- Kaori M., Isamu Y., Miwako N., Mikihiro T., Koji W., (2020) Perubahan perilaku dan kesiapan warga negara Jepang terhadap COVID-19: Sebuah survei online selama fase awal pandemi

- Kusta., Adon N., J., Muhamad Z., Hadi N., (2020) Analisa Kritis Pola Keberagaman Dalam Perubahan Sosial DiTengah Wabah Covid-19
- Malang, P. D. I. U. N. (2016). Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar IPS dengan Penerapan Pembelajaran STAD Bermedia Video dan STAD Nonvideo.
- Maulana, F. H. (2016). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Komitmen Organsasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Btn Kantor Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1).
- Nursalam. (2016). *Meteologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medik.
- Agustina, Menik Tetha and Danang Afi Kurniawan. 2020. "Motivasi Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19
- Octavia,AS. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: penerbit deepublish.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles and Methods*. Lippincott Williams & Wilkims.
- Rico K., Y., Dasrun H., (2020) *Perilaku Selektif Memilih Informasi Covid-19 Di Media Massa*
- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ PLUS UNESA*, 6(2).
- Rimbun, R. H. S. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+PLUS UNESAPLUS UNESA*, 6(2), 1–12.
- Silpa H., (2020) *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*.
- Simamora H. Roymond (2016). *Manajemen Keperawatan*. Jakarta. EGC
- Sunaryo. (2015). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta. EGC
- Syafrida R., H., (2020) *Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia*
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan PeluangPemanfaatan Teknologi Informasi DalamPembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Titik R., Hilmi S, R., (2020) *KOIPEDIA Bungan Rampai Artikel Penyakit Virus Corona (COVID-19)*
- Walsyukurniat Z., (2020) *Gerakan Mencegah Dari Pada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19*.

- Wawan, A., & Dewi, M., (2019).  
Teori dan Pengukuran  
Pengetahuan Sikap dan  
Perilaku Manusia. Yogyakarta:  
Nuha Medika.
- Wenjun D., Shaolei H., Qiang L.,  
Zhongfa Z., (2020) Epidemic  
update of Covid-19 in Hubei  
Province compared with other  
regions in China
- Wulandari, B., & Surjono, H. D.  
(2015). Pengaruh problem-  
based learning terhadap hasil  
belajar ditinjau dari motivasi  
belajar PLC di SMK. Jurnal  
Pendidikan Vokasi, 3(2).
- Safarati, Nanda, Rahma Rahma,  
Fatimah Fatimah, and Sharfina  
Sharfina. 2020. "PELATIHAN  
INOVASI PEMBELAJARAN  
MENGAHADAPI MASA  
PANDEMIC COVID-19."  
Communnity Development  
Journal 1(3):240–45. doi:  
[https://doi.org/10.31004/cdj.v1i  
3.937](https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.937).